

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini akan menggambarkan laporan secara keseluruhan mengenai penelitian yang akan dilakukan. meliputi latar belakang, perumusan masalah, tujuan, sasaran, ruang lingkup penelitian, metodologi penelitian, kerangka pemikiran, dan sistematika pembahasan.

1.1 Latar Belakang

Coffea canephora dan *Coffea arabica* memegang peranan cukup penting dalam perekonomian Indonesia. *Coffea canephora* dan *Coffea arabica* adalah nama latin dari kopi, kopi merupakan salah satu komoditas perkebunan dan kontribusi penting dari komoditas kopi bagi perekonomian nasional tercermin pada kinerja perdagangan dan peningkatan nilai tambahnya. Sebagai produk ekspor, komoditas *Coffea canephora* dan *Coffea arabica* dapat memberikan kontribusi berupa penghasil devisa dan pendapatan negara, sumber pendapatan petani, penciptaan lapangan kerja, pendorong pertumbuhan sektor agribisnis dan agroindustri, pengembangan wilayah serta pelestarian lingkungan.

Desa Margamulya Kecamatan Pangalengan merupakan daya Tarik yang memiliki Koperasi Produsen Kopi Margamulya (KPKM) Koperasi ini didirikan pada tahun 2014 dalam rangka mewadahi agribisnis kopi, berlokasi di Jalan Raya Bandung-Pangalengan Km 36,5 Kabupaten Bandung, Jawa Barat. KPKM saat ini anggotanya mencapai 250 orang, dalam perjalanannya banyak prestasi yang telah diraih salah satunya adalah Juara 1 *Coffee Cupping Competition* jenis Arabika di Smesco Rembug Kopi Nusantara, Jakarta.

Hasil produksi perkebunan yang melimpah merupakan potensi yang dimiliki Desa Margamulya Kecamatan Pangalengan tentunya serta kegiatan agribisnis pun memiliki nilai tambah dalam memanfaatkan kegiatan pertanian secara optimal. Konsep agribisnis ini mengintegrasikan sub sektor agribisnis hulu (*Up-stream Agribusiness*) yaitu kegiatan ekonomi/industri atau perdagangan yang menghasilkan sarana produksi input bagi pertanian primer, sub sektor agribisnis primer/budidaya (*on-farm Agriculture*) yaitu kegiatan

usaha tani yang menggunakan sarana produksi untuk menghasilkan produk pertanian primer/pertanian primer, sub sektor agribisnis hilir (*Down-stream Agribusiness*) yaitu kegiatan ekonomi yang mengolah hasil pertanian primer menjadi produk industri hasil pertanian/agroindustri serta perdagangannya dan agribisnis penunjang yakni faktor-faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan agribisnis terutama dari segi finansial dan teknologi (Saragih, 1998 dalam Adi dan Samsul 2014).

Berlandaskan Undang- Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang, Pengembangan wilayah tercantum pengembangan kawasan perdesaan dapat dilihat seraya bentuk pemberdayaan masyarakat perdesaan, hal ini bisa diperoleh melalui penataan ruang kawasan perdesaan seperti kawasan agropolitan dan beberapa wilayah desa. Pemberdayaan masyarakat perdesaan dapat berbentuk kelembagaan perdesaan yang terdiri dari peningkatan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat sesuai dengan fungsi dan kemampuan lembaga itu sendiri

Tujuan dari pembangunan pertanian yaitu meningkatkan kehidupan masyarakat perdesaan seperti meningkatnya pendapatan, output dan produktivitas petani. Hal ini juga menjadi dasar potensi yang cukup besar dari Koperasi Produsen Kopi Margamulya (KPKM). Mengingat indikator pengembangan suatu wilayah perdesaan dilihat dari bagaimana perkembangan produksi perkebunan kopi. Dalam mencapai hal yang sudah dijelaskan tadi tentunya harus ditunjang oleh peran pemerintah maupun lembaga terkait yang ada di Desa Margamulya Kecamatan Pangalengan. Menurut (Edi Susilo, 2013) peran koperasi ialah Lembaga peningkatan kesejahteraan sekumpulan orang yang memiliki kepentingan yang sama.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana peran Koperasi Produsen Kopi Margamulya (KPKM) dalam pengembangan wilayah perdesaan di desa margamulya kecamatan pangalengan kabupaten bandung.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun Rumusan masalah yang mendasari dilakukannya penelitian ini , diantaranya sebagai berikut :

1. Bagaimana Peran Koperasi Produsen Kopi Margamulya dalam Pengembangan Wilayah Perdesaan di Desa Margamulya Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung?
2. Bagaimana Pengaruh Koperasi Produsen Kopi Margamulya dalam Pengembangan Wilayah Perdesaan di Desa Margamulya Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung?

1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian

Tujuan dari penelitian yang berjudul “Peran Koperasi Produsen Kopi Margamulya dalam Pengembangan Wilayah Perdesaan di Desa Margamulya Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung” ini untuk mengidentifikasi peran serta pengaruh koperasi di Desa Margamulya. Sedangkan Sasaran untuk tercapainya tujuan tersebut , diantaranya :

1. Teridentifikasinya Peran Koperasi Produsen Kopi Margamulya dalam Pengembangan Wilayah Perdesaan di Desa Margamulya Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung
2. Teridentifikasinya Pengaruh Koperasi Produsen Kopi Margamulya dalam Pengembangan Wilayah Perdesaan di Desa Margamulya Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung.

1.4 Ruang Lingkup Studi

Pada sub bab ini akan menjelaskan mengenai ruang lingkup studi penelitian. Ruang lingkup studi penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu, ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi. Ruang lingkup materi akan menguraikan substansi pokok yang akan dibahas sedangkan ruang lingkup wilayah akan memberikan batasan wilayah studi yang diteliti.

1.4.1 Ruang Lingkup Materi

Tujuan penelitian ini adalah dapat mendapatkan informasi mengenai pengaruh koperasi produsen kopi margamulya dalam pengembangan wilayah

perdesaan di desa margamulya kecamatan pangalengan kabupaten bandung. Informasi yang didapatkan dapat digunakan sebagai salah satu pengembangan wilayah perdesaan, kawasan pertanian, sehingga bisa berdampak pada perekonomian petani kebun kopi. Berdasarkan hal tersebut, maka batasan perumusannya dibatasi berdasarkan aspek tersebut. Untuk menjawab sasaran penelitian, maka lingkup materi yang digunakan dalam studi ini adalah sebagai berikut:

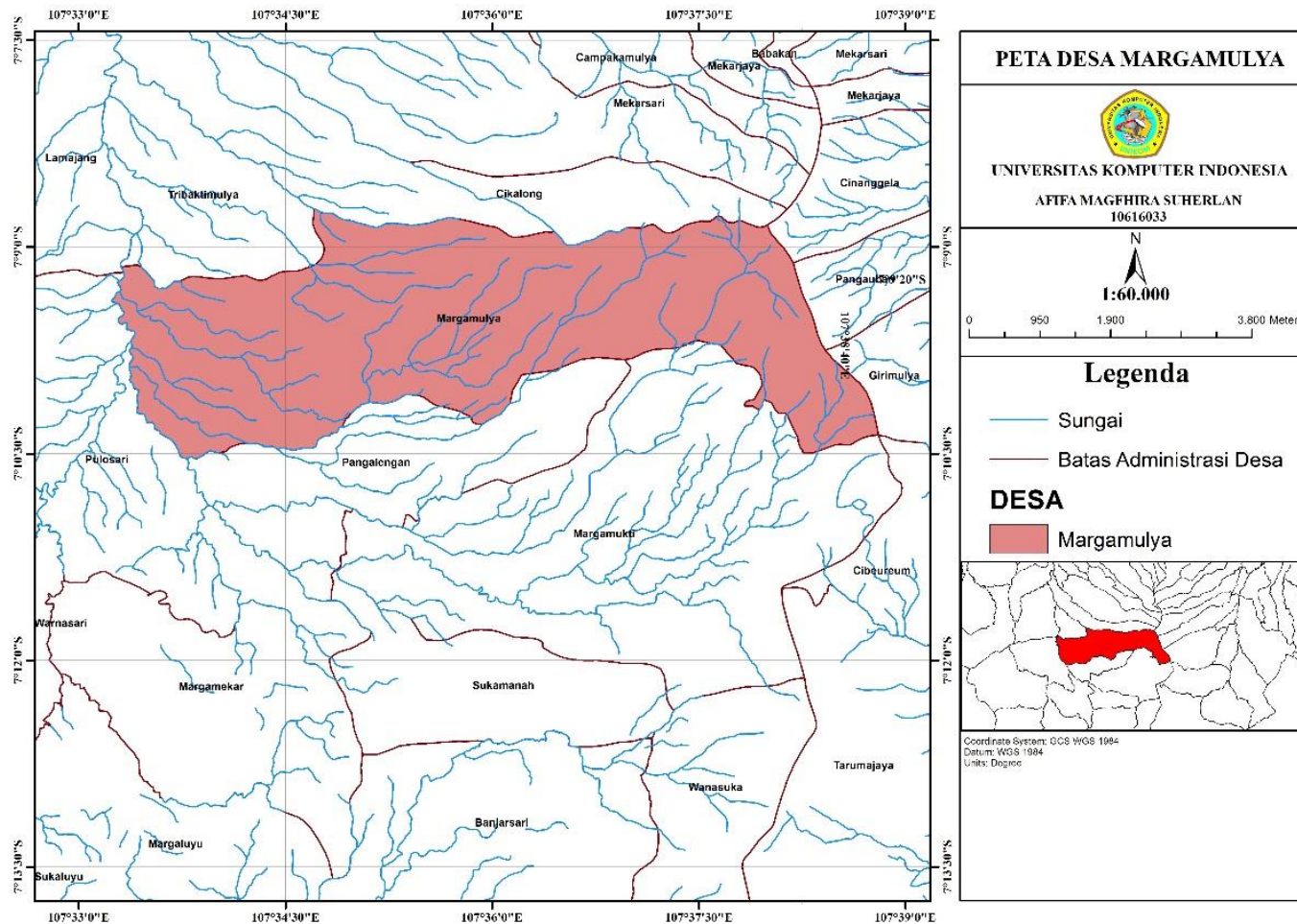
1. Teridentifikasinya Peran Koperasi Produsen Kopi Margamulya dalam Pengembangan Wilayah Perdesaan di Desa Margamulya Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung
2. Teridentifikasinya Pengaruh Koperasi Produsen Kopi Margamulya dalam Pengembangan Wilayah Perdesaan di Desa Margamulya Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung.

1.4.2 Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah studi pada penelitian ini berada di Desa Margamulya, Luas wilayah Desa Margamulya sebesar 1.294 Ha, dengan batas-batas administrasi sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Berbatasan dengan Desa Tribaktimulya, Kecamatan Pangalengan
- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Desa Pangalengan, Kecamatan Pangalengan
- Sebelah Timur : Berbatasan dengan Desa Girimulya, Kecamatan Pacet
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan Desa Pulosari, Kecamatan Pangalengan.

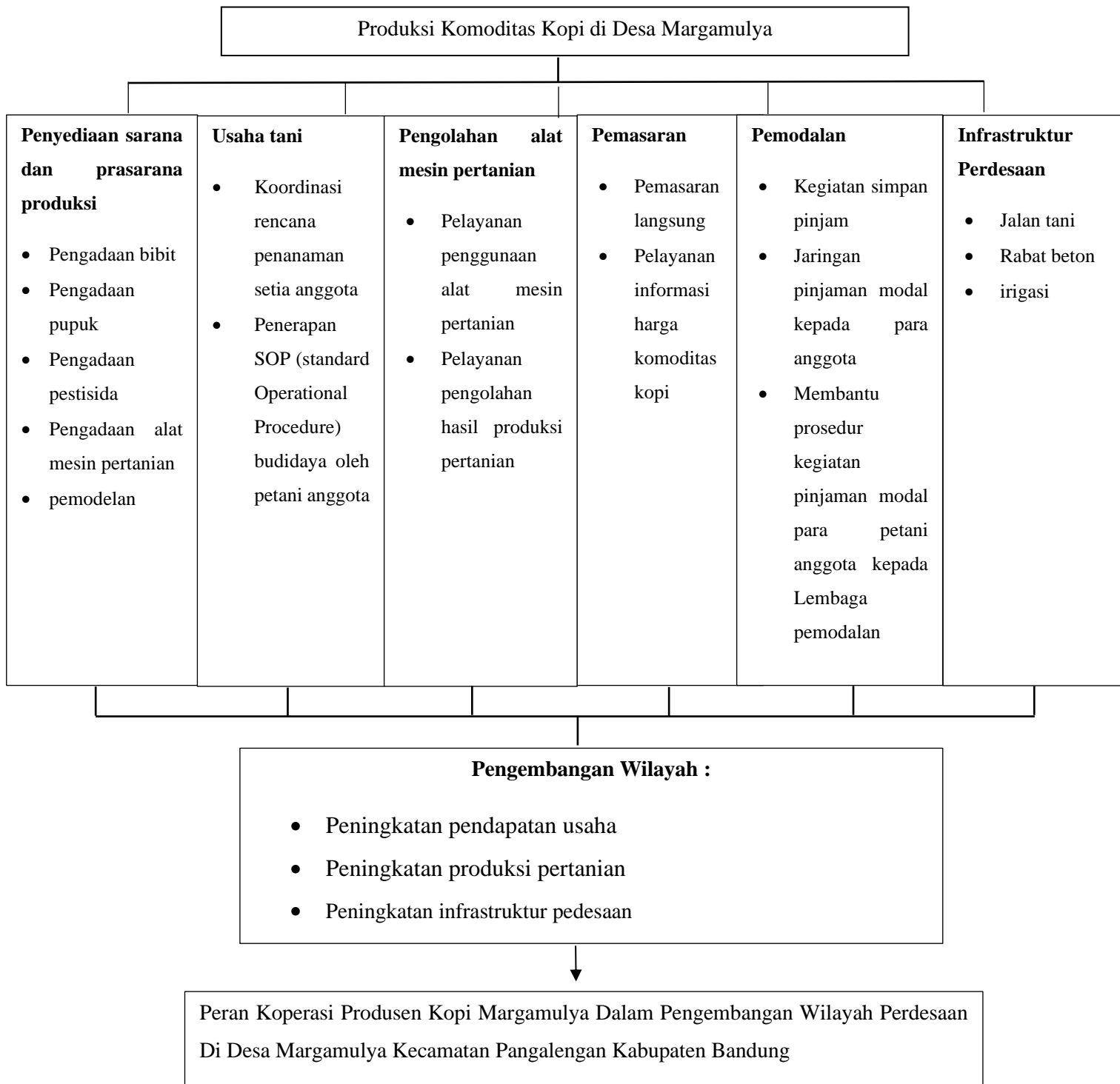
Ruang Lingkup wilayah dapat di lihat pada gambar 1.1 dibawah ini :



Gambar 1. 1 Batas Administrasi Desa Margamulya

1.5 Kerangka Berpikir

Gambar 1. 2 Kerangka Berpikir



1.6 Metodologi Penelitian

Untuk tercapainya tujuan dari penelitian ini, maka, diperlukan metode penelitian yang tepat agar dapat diperoleh data yang relevan, serta hasil penelitian yang tepat. Maka dari itu metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Pada tahapan pengumpulan data, metodologi ini meliputi pengumpulan data primer dan data sekunder yang diperoleh dari wawancara dan observasi objek penelitian.

a. Data Primer

Dalam penelitian ini dilakukan dengan metode observasi langsung ke lapangan atau survei secara langsung, melakukan proses pengamatan dan pengambilan data atau melakukan wawancara terhadap narasumber. Data yang diperoleh dari sumber pertama yang dinilai tahu mengenai materi penelitian yaitu yaitu penyediaan sarana dan prasarana produksi (saprotan), usahatani/produksi, pengolahan alat mesin, pemasaran, pemodalan, dan infrastruktur perdesaan seperti yang sudah di paparkan pada tabel 1.4

b. Data Sekunder

Merupakan data yang tidak langsung, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan buku-buku literatur, situs internet, studi terdahulu, laporan-laporan yang berkaitan dengan yang dilakukan peneliti. Data sekunder yang dibutuhkan meliputi data aspek dasar yaitu:

- Peta Administrasi Kecamatan Pangalengan dan Desa Margamulya
- Luas lahan dan produksi olahan perkebunan kopi
- Produksi bahan mentah komoditas kopi
- Profil Desa Margamulya
- Arah pengembangan wilayah
- Data demografi penduduk

Secara lebih jelas kebutuhan data pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel kebutuhan data dibawah ini.

Tabel 1. 1 Kebutuhan Data

No	Kebutuhan Data	Identitas (analisis)	Sumber Data
1.	Data Kependudukan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Jumlah Penduduk ➤ Usia penduduk ➤ Kepadatan penduduk 	BPS
2.	Kondisi fisik	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Arahana pengembangan wilayah ➤ Kondisi ekonomi ➤ Kondisi sosial ➤ Kondisi kelembagaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kantor Kecamatan Pangalengan • Kantor Desa Margamulya
3.	Perkebunan Kopi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Luas lahan dan produksi olahan perkebunan kopi tahun 2018 2019 ➤ Produksi bahan mentah komoditas kopi tahun 2018 2019 2020 ➤ Luas lahan kebun kopi yang ada di desa margamulya 	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Pertanian Kabupaten Bandung • Koperasi Kopi

1.6.2 Sampel

Teknik sampling yang dipakai dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan ini menggunakan pertimbangan seseorang atau sesuatu digunakan sebagai sampel karena peneliti menganggap bahwa seseorang tersebut mempunyai informasi yang dibutuhkan bagi penelitiannya. Berdasarkan pendapat diatas, maka dalam penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 60 orang.

Syarat-syarat yang perlu dicapai saat menentukan sampel berdasarkan tujuan tertentu, yaitu pengambilan sampel perlu didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat yang merupakan subjek yang diambil sebagai sampel. Berdasarkan penjelasan diatas, maka penentuan sampel yang diambil adalah 60 orang yang memiliki karakteristik sebagai berikut :

1. Penduduk Usia Produktif Kerja 15 – 64 tahun
2. Menjadi Anggota Koperasi
3. Aktif menanam kopi

Tabel 1. 2 Sampel Penelitian

No	Sampel	Responden
1	Ketua Koperasi	1
2	Sekretaris	1
3	Bendahara	1
4	Anggota Koperasi	57

1.6.3 Metode Analisis Data

Sesuai dengan rumusan masalah, maka metode analisis yang digunakan dalam menganalisis masalah untuk mengetahui peran dan pengaruh koperasi dalam pengembangan wilayah perdesaan yaitu:

1.6.3.1 Analisis Data Deskriptif

Melakukan analisis ini harus menggunakan statistik deskriptif. (Sugiyono 2017) mengatakan bahwa yang dimaksud statistic deskriptif adalah statistik

yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk generalisasi.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner masing-masing pertanyaan disertai dengan 4 (empat) kemungkinan jawaban yang harus dipilih oleh responden. Dari jawaban yang diperoleh lalu disusun kriteria penilaian untuk setiap pertanyaan berdasarkan langkah berikut ini:

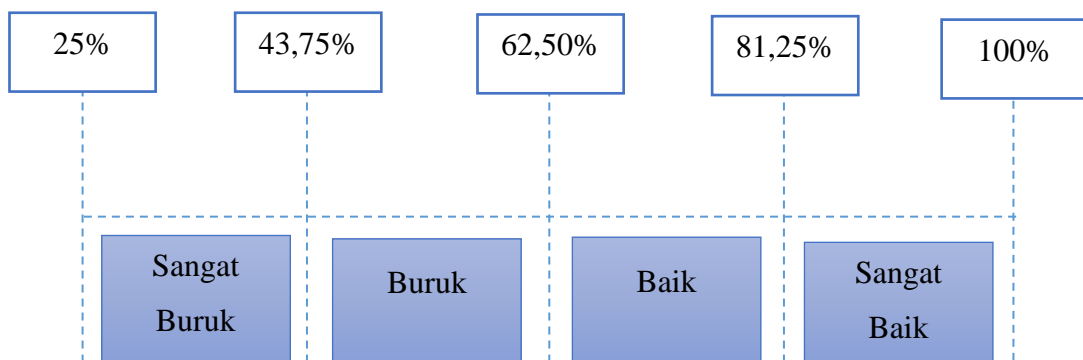
- a) Nilai kumulatif adalah jumlah dari setiap pertanyaan yang merupakan jawaban dari setiap responden
- b) Persentase adalah nilai kumulatif item dibagi dengan nilai frekuensinya dikalikan 100%
- c) Jumlah responden adalah 50 orang dengan skala pengukuran terbesar adalah 4 dan skala pengukuran kecil adalah 1. Sehingga diperoleh jumlah kumulatif terbesar $50 \times 4 = 200$, dan jumlah kumulatif terkecil $50 \times 1 = 50$. Adapun nilai persentase terkecil $(50 : 200) \times 100\% = 25\%$. Nilai rentang $100\% - 25\% = 75\%$ jika dibagi 4 skala pengukuran maka dapat interval persentasi ialah 18,75% sehingga diperoleh klasifikasi kriteria penilai sebagai berikut :

Tabel 1. 3 Kategori Interpretasi Skor

No	Presentasi	Kategori penilaian
1	25% - 43,75%	Sangat Tidak Baik
2	>43,75% - 62,50%	Tidak Baik
3	>62,50% - 81,25%	Baik
4	>81,25% - 100%	Sangat Baik

Sumber : Pengolahan Data, 2020

Untuk melihat posisi dari kriteria interpretasi nilai setiap variable dapat dilihat pada garis kontinum berikut ini :



Gambar 1. 3 Kategori Interpretasi Skor dalam Garis Kontinum

Sumber : pengolahan data, 2020

Perhitungan skor total untuk masing-masing indikator variable adalah :

- a. Skor Total = (Jumlah Responden Menjawab Sangat Setuju \times 4) + (Jumlah Responden Menjawab Setuju \times 3) + (Jumlah Responden Menjawab Tidak Setuju \times 2) + (Jumlah Responden Menjawab Sangat Tidak Setuju \times 1)
- b. Skor Ideal = (diasumsikan seluruh responden menjawab sangat setuju) \times (jumlah responden atau skor total)
- c. Persentasi interpretasi nilai % diperoleh dari $= \frac{\text{skor total}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$

1.6.4 Variabel Penelitian

Variabel di dalam penelitian ini berdasarkan sasaran terbagi atas dua bagian yaitu :

1. Variabel untuk menanggapi rumusan masalah pertama yaitu mengetahui bagaimana peran Koperasi Produsen Kopi Margamulya dalam pengembangan wilayah perdesaan sebagai berikut :

Tabel 1. 4 Varibel Penelitian Rumusan Masalah Pertama

No	Variabel	Indikator
1.	Penyediaan Sarana dan Prasarana Produksi	a. Pengadaaan bibit b. Pengadaan pupuk c. Pengadaan Pestisida d. Pengadaan Alat Mesin Pertanian e. Permodalan
2.	Usahatani / Produksi	a. Koordinasi rencana penanaman per anggota

		b. Penerapan SOP (<i>Standard Operational Procedure</i>) budidaya oleh setiap petani kopi
3.	Pengolahan	a. Pelayanan penggunaan alat mesin b. Pelayanan pengolahan hasil produksi
4.	Pemasaran	a. Pemasaran langsung b. Pelayanan informasi harga komoditas kopi
5.	Pemodalan	a. Kegiatan simpan pinjam b. Jaringan peminjaman modal kepada para petani anggota c. Membantu prosedur kegiatan peminjaman modal para petani anggota kepada lembaga permodalan

2. Variabel untuk menanggapi rumusan masalah kedua yaitu bagaimana pengaruh Koperasi Produsen Kopi Margamulya dalam pengembangan wilayah perdesaan sebagai berikut :

Tabel 1. 5 Variabel Rumusan Masalah Kedua

No	Variabel	Indikator
1.	Pengaruh peran KPKM	a. Peningkatan Pendapatan Usahatani b. Peningkatan Produksi Pertanian Kopi c. Pengadaan Infrastruktur Perdesaan

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup studi kerangka berpikir, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada Bab ini akan membahas tentang konsep pengembangan wilayah perdesaan, definisi desa dan perdesaan, infrastruktur perdesaan, agribisnis, pembangunan pertanian, konsep peran dan penelitian terdahulu.

BAB III GAMBARAN UMUM

Pada bab ini akan mencakup ruang lingkup wilayah Kecamatan Pangalengan, Desa Margamulya yang di tampilkan atau di sajikan dalam bentuk peta yang akan menggambarkan objek setudi yang diteliti

BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS BAB

Bab ini berisi Analisis Peran Koperasi, Analisis Pengaruh Koperasi dalam Pengembangan Wilayah Perdesaan Margamulya

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini menjelaskan kesimpulan dari analisa yang dilakukan dari hasil penelitian.